



BUKU PEDOMAN TEKNIS



INOVASI RATU PERMATA

**“Gerakan Aktif Temukan Tuberkulosis dan Pantau Tuntas Terapi
Menuju Mataram Bebas TB”**

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di Kota Mataram. Tingginya angka kasus laten dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dini menjadi hambatan besar.

Selain itu, stigma negatif terhadap TB menjadikan sebagian masyarakat enggan diperiksa, bahkan menolak pengobatan.

Inovasi RATU PERMATA merupakan solusi strategis dari RSUD Kota Mataram, dengan pendekatan:

- *Active Case-Finding (ACF)*
- Kolaborasi komunitas sosial
- Skrining mobile menggunakan Bus MCU RSUD Kota Mataram
- Pemanfaatan teknologi digital dan platform online untuk deteksi dan pemantauan pengobatan

2. TUJUAN INOVASI

2.1. Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan deteksi dini dan keberhasilan pengobatan TB melalui pendekatan aktif dan berbasis komunitas, serta dukungan fasilitas mobile dan digital.

2.2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan angka penemuan kasus TB aktif di masyarakat.
- Menurunkan stigma terhadap TB dengan pendekatan edukatif yang nyaman.
- Mempercepat proses skrining dan rujukan pengobatan.
- Memberikan layanan kesehatan yang lebih dekat, praktis, dan efisien.
- Mengembangkan aplikasi dan platform digital pendukung program TB.

3. SASARAN PROGRAM

- Masyarakat umum di daerah padat penduduk, wilayah rentan TB.
- Kelompok risiko tinggi (kontak erat, lansia, komorbid, pekerja informal).
- Individu dengan gejala batuk lebih dari 2 minggu.
- Anak-anak dan remaja dengan gangguan tumbuh kembang (sebagai skrining tambahan)

4. KOMPONEN PROGRAM

4.1. Skrining Mobile dengan Bus MCU

Bus MCU RSUD Kota Mataram dilengkapi dengan:

- Rontgen Dada Digital
- Pemeriksaan Gula Darah, Tekanan Darah, dan EKG
- Layanan skrining Tumbuh Kembang Anak
- Ruang Konseling Edukasi TB

Kegiatan dilakukan di titik-titik strategis seperti: Kelurahan, pasar, sekolah, tempat ibadah, dan kegiatan masyarakat.

4.2. Active Case-Finding (ACF)

- Tim lapangan melakukan *door-to-door* atau skrining massal.
- Bekerja sama dengan komunitas lokal, kader kesehatan, RT/RW.
- Melakukan deteksi awal terhadap gejala batuk kronis, demam berkepanjangan, penurunan berat badan.

4.3. Edukasi dan Reduksi Stigma

- Penyuluhan melalui media digital, booklet, dan sesi interaktif langsung.
- Menghadirkan suasana ramah dan tidak mengintimidasi saat skrining.

4.4. Teknologi Digital dan Aplikasi Mobile

- Pengembangan **Aplikasi RATU PERMATA** untuk:
 - Registrasi peserta skrining.
 - Pelaporan gejala mandiri.
 - Pelacakan status pengobatan.
 - Reminder minum obat harian dan kunjungan follow-up.
- Platform online RSUD juga menyediakan fitur chatbot TB *awareness* dan konseling jarak jauh.

5. ALUR KEGIATAN TEKNIS

5.1. Koordinasi dan Penjadwalan Lokasi

- Bersama Dinkes, kecamatan, dan komunitas.

5.2. Sosialisasi Awal kepada Masyarakat

- Melalui Intalasi Rawat Jalan RSUD Kota Mataram
- Melalui kader dan media sosial.

5.3. Pelaksanaan Skrining di Lokasi

- Registrasi digital/manual
- Pemeriksaan oleh tim medis
- Edukasi
- Rujukan jika terindikasi perlu tindakan lebih lanjut

5.4. Pengobatan dan Pemantauan Tuntas

- Penderita TB yang terdeteksi langsung dirujuk dan dicatat dalam sistem pemantauan pengobatan.
- Pemantauan dilakukan secara berkala oleh tim Puskesmas/RSUD dan kader pendamping

5.5. Evaluasi dan Pelaporan

- Data dikirim ke SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis)
- Monitoring cakupan, keberhasilan terapi, dan hambatan

6. SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

6.1. Tim Pelaksana

- Dokter Umum & Paru
- Perawat
- Radiografer
- Petugas IT & operator aplikasi.
- Kader komunitas sosial

6.2. Sarana Pendukung

- Bus MCU (lengkap dengan perangkat skrining)
- Aplikasi mobile
- Alat edukasi visual (poster, leaflet, video)

7. PENUTUP

Inovasi **RATU PERMATA** bukan hanya soal pelayanan kesehatan keliling, tapi sebuah gerakan kolaboratif, empatik, dan berbasis teknologi untuk menciptakan **lingkungan yang peduli dan bebas stigma terhadap TB**.

RSUD Kota Mataram berkomitmen menjadi pusat inovasi kesehatan daerah yang mendekatkan pelayanan, mempercepat penanganan, dan membangun kepercayaan masyarakat.

Mari wujudkan: Mataram Bebas TB 2030!

“Temukan TB Lebih Cepat, Obati Sampai Tuntas.”

LANDASAN HUKUM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI INDONESIA

- ✓ Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- ✓ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- ✓ PP Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- ✓ Perpres Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
- ✓ Permenkes RI Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
- ✓ Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/442/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Penanggulangan TBC
- ✓ Inpres Nomor 4 Tahun 2023 tentang Percepatan Eliminasi Tuberkulosis
- ✓ Peraturan Gubernur NTB Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis 2024–2026
- ✓ Peraturan Daerah NTB Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular